

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini ialah penutup dari penulisan skripsi yang mana berisi pemaparan terkait hasil analisis penelitian secara ringkas yang berbentuk simpulan serta disajikan pula mengenai rekomendasi-rekomendasi baik untuk Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah serta peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah.

5.1 Simpulan

Adapun hasil penelitian mengenai Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah ialah pertama, Pondok Pesantren Modern Miftahul Jannah adalah nama awal dari Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan yang berdiri pada tanggal 17 Juli 1989 di Jalan Denki Selatan V, Regol. Pondok ini didirikan atas inisiatif dan hasrat dari para alumni Gontor yang diantaranya KH. Ujang Muhammad, Ustaz Mahrus As'ad, Ustaz Uwes Qorni, Ustaz Dede Rohanda, dan Ustaz Suismanto. Pada tahun 1991 Pondok pesantren Modern Al-Ihsan hijrah ke Baleendah, dengan berpindahannya ke Baleendah maka pondok mulai mengembangkan pendidikan Islam. Berdasarkan temuan tersebut membuktikan bahwa jaringan alumni memainkan peranan penting dalam berdirinya suatu pesantren serta peristiwa hijrahnya Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan ke Baleendah menjadi titik awal berkembangnya hingga berjayanya pendidikan Islam saat ini.

Kedua, dalam pengembangan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan dari tahun 1989-2022 tidak dapat terlepas dari peran pemimpin di dalamnya. Dalam hal ini meskipun pondok pesantren baru sampai pada generasi kedua, perkembangan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah berjalan secara signifikan meskipun membutuhkan waktu yang lama. Namun hal tersebut dalam pondok pesantren ialah hal yang wajar karena pada dasarnya pondok pesantren memegang semacam prinsip kemandirian. Dengan demikian pada tahun-tahun awal pondok biasanya akan berada tahap merintis dan mengembangkan, sedangkan pada tahun selanjutnya pondok mulai berada dalam tahap mengembangkan dan menyesuaikan sesuai dengan zaman yang terjadi. Terlebih lagi sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan serta

Delia Nur Hassanah, 2024

***PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN MODERN AL-IHSAN BALEENDAH, KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 1989-2022***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keberadaan para guru atau ustaz turut pula mendukung bertambahnya santri dan majunya pondok hingga saat ini.

Ketiga, dalam hal peran pimpinan Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan pada tahun 1989-2022 sempat mengalami beberapa kali terjadi perubahan dan restrukturisasi kepemimpinan kiai dari individu ke kolektif. Perubahan tersebut berkaitan dengan sumber daya manusia di pondok. Adapun fenomena restrukturisasi kiai oleh sumber daya manusia ialah hal yang wajar karena dalam memilih seseorang menjadi pimpinan kiai di pondok pesantren tidak dapat sembarangan yang mana seseorang tersebut perlu memenuhi kriteria seperti lulusan pondok pesantren, memiliki pemahaman dan keterampilan dalam bidang agama, dan juga memiliki pengetahuan, keterampilan di bidang umum. Dengan begitu kiai yang memiliki pengalaman di pondok pesantren akan memudahkannya dalam menentukan arah pondok pesantren. Kendati terjadi perubahan beberapa kali dalam hal kepemimpinan, namun tidak menutup pondok untuk berkembang sebagaimana masa generasi pertama KH Ujang Muhammad, pondok tengah memperbaiki dan mengembangkan pendidikan dan sarana prasarana untuk para santri, hal tersebut dapat terlihat dari terjalin kerja sama antara pondok pesantren dengan Yayasan Al-Ihsan pada tahun 1994, kerja sama tersebut menghasilkan persamaan nama pondok dengan Yayasan Al-Ihsan dan penambahan satu lantai gedung Darul Kiffah oleh Yayasan Al-Ihsan. Namun kerja sama tersebut tidak berpengaruh terhadap pengelolaan pondok pesantren. Selanjutnya terdapat pengembangan dalam pendidikan yang mana merujuk pada piagam madrasah pendirian MTs dan MA dapat diketahui pada tahun 1991 berdiri MTs Al-Ihsan dan pada tahun 1992 berdiri MA Al-Ihsan. Sedangkan pada tahun 1997 agar cita-cita pondok tercapai maka pada tahun itulah dirumuskan visi dan misi. Pada akhir tahun 2017 terdapat momentum didirikan dan diresmikan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT). Pada generasi kedua, pondok semakin berkembang hal ini dapat terlihat dari Pondok yang berhasil mendapatkan bantuan pengajar asing dari Kemenag yang berasal dari Universitas Al-Azhar Cairo. Serta pada tahun 2021 terjadi perubahan pola pembelajaran yaitu diadakan secara daring dan hal tersebut mempengaruhi kedisiplinan santri dalam berbahasa Arab.

Terakhir, dampak keberadaan Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan di Baleendah telah berhasil dalam mengembangkan pendidikan Islam yang mana terlihat dari penyelenggaraan pendidikan *Kulliyatul Muallimin Al-Islamiah* (MTS dan MA) serta sumber belajar santri yang dapat mempengaruhi pola pikir santri. Berdasarkan temuan, Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah juga membawa dampak positif yang terlihat dari kegiatan-kegiatan sosial keagamaannya. Hal tersebut pun membuktikan Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan telah memainkan peran pesantren sebagai lembaga dakwah dan sosial disamping sebagai lembaga pendidikan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis memiliki beberapa rekomendasi yang ditujukan untuk Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan dan peneliti selanjutnya.

1. Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah

Penulis harap Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan dapat meneruskan program-program yang sudah ada. Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan diharapkan dapat mengembangkan pendidikan Islam beserta program-program yang dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan santri. Diharapkan pula Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan menjalankan kembali program-program untuk masyarakat sekitar yang pernah ada. Serta diharapkan Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan konsisten dalam memperkenalkan kegiatan-kegiatan di dalam pondok baik berupa website dan media sosial.

2. Peneliti Selanjutnya

Penulis harap penelitian selanjutnya dapat membahas lebih lanjut mengenai perkembangan *Kulliyatul Muallimin Al-Islamiah* yang ada di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan ataupun yang diterapkan di pondok pesantren lainnya dan juga membahas inovasi-inovasi yang ada di pondok pesantren.

